

215/AD/80

LAPORAN PENELITIAN

**KENDALA YANG DIHADAPI MAHASISWA DALAM
MENGAMBIL JALUR TESIS PADA JURUSAN
PENDIDIKAN FISIKA FPMIPA
IKIP PADANG**

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG



Oleh

Dr. Mahrizal

(Ketua tim Peneliti)

Penelitian ini dibiayai oleh:
Dana SPP DPP Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA
IKIP Padang
Tahun Anggaran 1988-1989

JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FAKULTAS PENDIDIKAN
MATEMATIK DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PADANG
1989

DAFTAR ANGGOTA PENELITIAN
(PERSONALIA PENELITIAN)

KENDALA YANG DIHADAPI MAHASISWA
DALAM MENGAMBIL JALUR TESIS PADA
JURUSAN PENDIDIKAN FISIKA FPMIPA
IKIP PADANG

WILAYAH PENELITIAN IKIP PADANG	
TAHUN	Des'89
SAMPAY	HD
	✓
	217/HD/90 - k ₃ (3)
	378.242. Mah k ₃

Ketua Tim Penelitian : Drs. Mahrizal

Anggota : 1. Dra. Djusmaini Djamas
2. Drs. Akman

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul: " Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur tesis pada Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang " ini, dilaksanakan dengan tujuan ingin mengetahui hambatan/tantangan yang dialami mahasiswa dalam mengambil jalur tesis.

Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, peneliti mengambil populasi seluruh mahasiswa program S1 Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang terdaftar pertama kali pada tahun kuliah 1984/1985, 1985/1986 dan telah mengikuti perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA sampai semester Juli-Desember 1988 serta tidak pernah memiliki IP kurang dari 2,25. Sebagai sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program S1 Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang memiliki IP semester tidak pernah kecil dari 2,25 dan terdaftar pertama kali pada tahun kuliah 1984/1985, 1985/1986. Mahasiswa ini telah mengikuti perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA sampai semester Juli-Desember 1988(total sampling). Disamping itu pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menggunakan angket yang terdiri atas angket tertutup dan angket terbuka. Setelah data terkumpul baru dilakukan analisis untuk setiap aspek guna untuk mendapatkan hambatan/tantangan yang dialami mahasiswa dalam mengambil jalur tesis.

Hasil dari analisis memperlihatkan bahwa informasi bagi mahasiswa tentang jalur program studi yang tersedia sebagian besar diperoleh dari Buku Pedoman IKIP Padang. Prospek masa depan dari ketiga jalur yang tersedia belum dipahami dengan baik sehingga muncul keragu-raguan dalam menentukan pilihan. Kendala lain yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur tesis adalah prosedur menulis tesis yang belum jelas serta syarat yang ditetapkan dirasa terlalu berat terutama bagi mahasiswa yang prestasinya labil. Disamping itu fasilitas yang kurang memadai dan dana yang terbatas juga merupakan hambatan. Juga ternyata bahwa sebagian besar mahasiswa telah memahami dengan baik materi perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA sebagai salah satu persyaratan yang diperlukan untuk mengambil jalur tesis.

Mudah-mudahan hasil penelitian ini akan merupakan salah satu input bagi pihak pembuat keputusan/penanggung jawab pendidikan fisika, demi peningkatan mutu pendidikan fisika untuk masa-masa yang akan datang.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah kami penjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Kuasa, karena atas Rahmat dan KaruniaNya jumlah penelitian yang berjudul: " Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur tesis pada Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang ", dapat diselesaikan sampai laporan akhirnya. Penelitian ini dilaksanakan atas biaya Dana SPP Jurusan Pendidikan Fisika tahun anggaran 1988/1989.

Selama pelaksanaan penelitian ini kami mendapat bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dekan FPMIPA IKIP Padang selaku penanggung jawab pelaksanaan penelitian di dalam kawasan Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang telah membantu mencarikan dana dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Dosen Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang telah membantu memberikan kemudahan kepada peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan.
4. Segala pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian ini.

Semoga bantuan Bapak-Bapak dan Saudara-Saudara berikan mendapat imbalan dari Allah Yang Maha Kuasa Amin.

Akhir kata kami mengharapkan kiranya hasil penelitian ini akan bermanfaat adanya dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di masa yang akan datang.

Padang, September 1989 .

Peneliti

Drs. Mahrizal
NIP. 130526479

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah ..	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian ..	5
E. Kegunaan Hasil Penelitian	6
BAB II. TINJAUAN KEPUSTAKAAN	7
A. Tinjauan Kepustakaan	7
B. Kerangka Konseptual	10
BAB III. METODOLOGI	13
A. Rancangan Penelitian	13
B. Populasi dan Sampel	14
C. Jenis dan Sumber Data	15
D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data	15
E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data	16
F. Prosedur Penelitian	17
G. Keterbatasan	17
BAB IV. ANALISIS DAN PEMBAHASAN	19
A. Analisis	19
B. Pembahasan	54
BAB V. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	57
A. Kesimpulan	57
B. Rekomendasi	58
DAFTAR PUSTAKA	60

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Sumber informasi bagi mahasiswa tentang jalur-jalur program studi yang tersedia di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang	20
2. Pengertian mahasiswa tentang tujuan setiap jalur program studi yang terdapat dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan pada IKIP Padang ..	21
3. Pilihan mahasiswa terhadap jalur program studi sewaktu baru masuk ke Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang	21
4. Pilihan mahasiswa (akhirnya) terhadap jalur program studi setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan selama 6(enam) semester di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang	22
5. Minat mahasiswa mengambil jalur program tesis	23
6. Usaha yang telah dilakukan mahasiswa yang berminat mengambil jalur tesis	23
7. Pendapat mahasiswa tentang syarat-syarat yang digunakan untuk mengambil jalur tesis di IKIP Padang	24
8. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan bahwa syarat-syarat untuk mengambil jalur program tesis di IKIP Padang yang terdapat di dalam buku pedoman merugikan mahasiswa yang prestasi belajarnya yang labil	25
9. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: saya beranggapan bahwa penulisan tesis membutuhkan waktu yang sangat panjang	26
10. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: saya tidak mengetahui prosedur untuk dapat menulis tesis di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang	26
11. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: saya beranggapan bahwa prosedur untuk dapat mengambil jalur tesis di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang sangat susah	28

12. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: melihat contoh kepada orang-orang yang telah menulis tesis saya merasa tidak mempunyai kemampuan untuk menulis tesis	29
13. Pendapat mahasiswa mengenai kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan	30
14. Hambatan yang ditemui mahasiswa di dalam mengembangkan gagasan-gagasan	30
15. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan suatu penelitian	31
16. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mendapatkan buku-buku penunjang penelitian	32
17. Mahasiswa yang menyampaikan minat/keinginan untuk mengambil jalur tesis kepada orang tua/wali	33
18. Pandangan orang tua mahasiswa dalam hal minat mahasiswa untuk mengambil jalur program tesis	34
19. Motivasi yang diberikan orang tua/wali mahasiswa	35
20. Pandangan yang diberikan orang tua/wali mahasiswa	36
21. Fasilitas yang diberikan/disediakan orang tua mahasiswa dalam rangka penyelesaian tesis	37
22. Besarnya biaya hidup yang diberikan orang tua/wali mahasiswa setiap bulan	37
23. Pendapat mahasiswa mengenai biaya hidup yang diberikan orang tua/wali bila ditinjau dari pola hidup sederhana	38
24. Jalur keluar yang ditempuh mahasiswa bila biaya hidup cukup dalam arti pas-pasan dan bila tidak mencukupi	39
25. Pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA	40
26. Pemahaman mahasiswa terhadap tugas-tugas yang diberikan dalam mata kuliah penelitian pendidikan IPA	41

27.	Pendapat mahasiswa mengenai perkuliahan penelitian pendidikan IPA yang berjalan sekarang ini di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang	42
28.	Kemampuan mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang (pendapat mahasiswa)	43
29.	Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mendalami materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA	44
30.	Pendapat mahasiswa mengenai materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA yang berjalan di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang saat ini	45
31.	Pendapat mahasiswa mengenai bahagian yang mungkin menyulitkan mahasiswa untuk merencanakan penelitian	46
32.	Pendapat mahasiswa mengenai bahagian metodologi yang merupakan hambatan bagi mahasiswa dalam merencanakan penelitian	47
33.	Pendapat mahasiswa mengenai bahagian perumusan masalah yang menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam merencanakan penelitian	48
34.	Pendapat mahasiswa mengenai bahagian dalam pembuatan instrumen yang merupakan hambatan bagi mahasiswa yang merencanakan penelitian	49
35.	Saran-saran mahasiswa tentang jalur program studi pada S1 yang terdapat di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang	51
36.	Saran-saran mahasiswa tentang pelaksanaan perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA yang berjalan di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang	52

B A B I
P E N D A H U L U A N

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah merupakan faktor penting yang tidak dapat diabaikan, baik di negara maju maupun di negara yang sedang berkembang. Mutu suatu negara ditentukan oleh mutu warga negaranya, sedangkan mutu warga negaranya ditentukan oleh mutu pendidikan dan sekaligus terkait dengan mutu pelaksana pendidikan yaitu guru.

IKIP Padang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang mengelola dan mempersiapkan tenaga kependidikan telah berusaha secara terus menerus memperbaiki diri dalam rangka meningkatkan mutu para lulusannya. Usaha-usaha tersebut antara lain memperbaiki kurikulum, mengadakan penataran terhadap tenaga pengajar, melengkapi fasilitas pendidikan, memperbaiki sistem pelaksanaan pengajaran. Untuk itu mulai tahun 1975 IKIP Padang telah melaksanakan sistem kredit semester. Pelaksanaan sistem kredit semester yang merupakan pola pembaharuan dalam sistem pendidikan di Perguruan Tinggi diharapkan untuk dapat dijalankan secara efektif dan efisien. Tujuan dilaksanakan sistem kredit semester ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada

mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada mereka, sehingga mereka dapat menyelesaikan studinya dalam waktu yang sesingkat-singkatnya.

Disamping pelaksanaan kredit semester, mulai tahun 1979 dilakukan perombakan program lama menjadi program baru yaitu program Strata I dan Diploma. Kedua program ini mempunyai kewenangan mengajar yang berbeda. Program Strata I mengajar di SMA dengan kewenangan mengajar dua bidang studi, sedangkan diploma satu bidang studi. Justru karena itu didalam mengikuti perkuliahan, mereka juga mendapat beban yang berbeda. Program Strata I mendapat beban 154-160 sks, sedangkan program diploma mendapat beban 110-120 sks.

Sehubungan dengan pembaharuan dibidang kurikulum, mulai tahun kuliah 1984/1985 Jurusan Pendidikan Fisika khususnya, telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa program Strata I untuk memilih jalur-jalur program studi yang akan diikutinya, yang meliputi jalur mata kuliah dan non mata kuliah (tesis). Jalur non mata kuliah bertujuan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk memperdalam mata kuliah bidang studi serta mencari pengalaman dalam bidang penelitian. Dengan harapan setelah mereka menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi (IKIP Padang), mereka telah memiliki wawasan pengetahuan yang luas, sebagai bekal untuk ter -

jun ke masyarakat. Untuk itu sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Buku Pedoman IKIP Padang 1987/19-88 bahwa :

"Jalur tesis dapat diikuti hanya oleh mahasiswa yang pada akhir semester ke 5 telah menabung minimal 80 sks dan mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) minimal 2,50 serta belum pernah memperoleh indeks prestasi (IP) semester dibawah 2,25".

Sebagai bekal bagi mahasiswa untuk dapat terjun kedalam proses penelitian, kepada mereka juga diberikan pengetahuan tentang metoda penelitian pendidikan IPA. Disamping itu di Jurusan Pendidikan Fisika telah dibentuk suatu Tim pembimbing prosposal penelitian yang terdiri dari tenaga dosen. Bimbingan ini diberikan mulai dari mahasiswa tersebut menemukan masalah sampai kepada penyusunan proposal yang siap untuk diseminarkan dihadapan tenaga pengajar Jurusan Pendidikan Fisika. Semua ini dipersiapkan dengan harapan semua mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk mengambil jalur program studi non mata kuliah tidak mengalami kesulitan lagi dalam proses penyelesaian studinya, khususnya dalam penulisan tesis.

Dari hasil pengamatan penulis, sebagian mahasiswa telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan, namun pada kenyataannya jumlah mahasiswa yang mengikuti jalur non mata kuliah ini masih jauh dari pada yang diharap

kan. Tentu keberatan yang dialami mahasiswa dalam mengikuti jalur ini disebabkan oleh berbagai faktor dan kendala. Justru karena itulah melalui penelitian ini, peneliti mencoba mengungkapkan kendala-kendala apakah yang dihadapi mahasiswa untuk mengikuti jalur non mata kuliah (tesis).

B. Ruang Lingkup dan Pembatasan Masalah

Secara umum telah digambarkan dalam latar belakang masalah, tentang permasalahan yang timbul dan akan dipecahkan pada judul penelitian ini. Namun untuk menjaga jangan terjadi kesalahan pengertian dan untuk mempertajam objek penelitian perlu rasanya dikemukakan pembatasan masalah dari masalah umum diatas. Alasan lain dari perlunya pembatasan masalah ini karena pengertian dan sumber dari kendala ini luas. Mungkin kendala ini berasal dari dalam diri mahasiswa dan mungkin pula kendala ini berasal dari luar diri mahasiswa. Kendala yang berasal dari luar diri mahasiswa seperti kondisi ekonomi mahasiswa, motivasi orang tua, lingkungan belajar dan lain sebagainya. Sedangkan yang berasal dari dalam diri mahasiswa antara lain kemampuan dasar dan minat mahasiswa. Berbicara mengenai lingkungan belajar mahasiswa, disini dibatasi hanya pada informasi yang diperlukan sebagai ba

han pertimbangan dalam rangka mengambil suatu keputusan didalam penentuan jalur program studi yang akan ditempuhnya. Jadi kedua aspek ini, baik yang datang dari dalam diri maupun diluar diri mahasiswa seperti yang dicantumkan diatas akan dicoba menelusurinya melalui penelitian ini. Sehingga akan tergambarlah kendala dari aspek yang mana yang dominan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil.

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dikemukakan diatas serta informasi yang diharapkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Pemahaman mahasiswa tentang jalur program yang terdapat dalam kurikulum Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang.
2. Hambatan/tantangan yang dialami mahasiswa dalam mengambil jalur tesis.

D. Hipotesis atau Pertanyaan Penelitian

Berhubung dalam penelitian ini peneliti tidak merumuskan hipotesis, maka sebagai penggantinya diajarkan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

" Kendala apakah yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur program studi non mata kuliah (tesis) pada Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang".

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian ini diharapkan akan dapat berguna :

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi pimpinan IKIP Padang dalam rangka memantapkan pelaksanaan jalur program studi untuk program Strata I.
2. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi pimpinan fakultas umumnya dan Jurusan Pendidikan Fisika khususnya dalam rangka memberikan pengarah^{an} terhadap mahasiswa tentang pelaksanaan jalur program studi non mata kuliah (tesis).
3. Sebagai bahan pertimbangan bagi PA dalam memberikan bimbingan terhadap mahasiswa yang berminat un^{tuk} mengikuti jalur program studi non mata kuliah (tesis).

B A B II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Tinjauan Kepustakaan

Pada tahun-tahun terakhir ini sorotan masyarakat terhadap mutu lulusan IKIP Padang semakin tajam, hal ini terlihat oleh karena kurang mampunya mereka berperan serta dalam masyarakat. Salah satu faktor kekurang mampuan ini tentu erat kaitannya dengan wawasan pengetahuan yang mereka miliki, disamping faktor yang lain. Menurut D.A. Tisna Amijaya (1984, h.54) bahwa :

Masalah mutu sebenarnya tidak dapat dipisahkan dari masalah jumlah, kurangnya fasilitas dan tenaga dosen, misalnya tidak hanya berpengaruh terhadap jumlah calon tenaga kependidikan yang dapat ditampung atau dihasilkan, tetapi juga mutu keluaran LPTK. Namun demikian faktor menentukan yang menyebabkan rendahnya mutu lulusan adalah program yang tidak jelas dan tidak terarah, mutu dosen, mutu proses belajar mengajar dan mutu masukan itu sendiri.

Berdasarkan kutipan diatas, terlihat bahwa salah satu faktor penyebab rendahnya mutu lulusan adalah program yang tidak jelas dan tidak terarah. Untuk mengatasi keadaan ini IKIP Padang telah melengkapi mahasiswa baru dengan buku pedoman yang memuat ketentuan-ketentuan yang menyangkut program studi yang a-

kan diikuti mahasiswa, jalur-jalur program yang akan dipilih serta ketentuan lain yang berhubungan dengan pelaksanaan perkuliahan.

Sehubungan dengan jalur-jalur program yang dipilih mahasiswa, dalam Buku Pedoman IKIP Padang mulai tahun kuliah 1984/1985 telah memuat dua jalur program studi yang dapat dipilih oleh mahasiswa S1, namun secara tertulis untuk Buku Pedoman 1984/1985, 1985 / 1986 belum mencantumkan ketentuan-ketentuan dalam memilih kedua jalur tersebut, baru untuk Buku Pedoman 1987/1988, 1988/1989 ketentuan itu telah dimuat yaitu indeks prestasi yang harus dimiliki mahasiswa yang akan mengikuti jalur non mata kuliah (tesis). Pembukaan jalur ini adalah dalam usaha untuk dapat mencapai sasaran sistem Pendidikan Tinggi yaitu : " Tersedianya tenaga peneliti yang dapat memikul tugas pembangunan yang dibebankan pada sistem pendidikan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

IKIP Padang sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan disamping berusaha mencapai sasaran Pendidikan Tinggi yaitu menyediakan tenaga peneliti, sekali gus mencetak calon-calon tenaga pendidik yang mampu berperan serta secara aktif ditengah-tengah masyarakat. Untuk memenuhi tuntutan ini IKIP telah berusaha membekali para lulusannya dengan

pengetahuan dan pengalaman baik sebagai calon guru maupun sebagai tenaga peneliti. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh D.A. Tisna Amidjaja (1980, h.8) bahwa : " LFTK harus menghasilkan tenaga ahli kependidikan untuk bertugas sebagai guru atau tenaga kependidikan lainnya seperti konselor, administrator, peneliti dan ahli evaluasi.

Seperti yang telah diutarakan terdahulu bahwa mahasiswa diberi kebebasan memilih program atau jalur program studi sesuai dengan syarat yang telah ditentukan. Dalam usaha memilih jalur-jalur yang akan ditempuh ini tentu mereka membutuhkan informasi yang lebih luas sebagai bahan masukan dalam mengambil suatu keputusan. Jalur-Jalur informasi ini dapat mereka peroleh sewaktu menerima pengarahan dari pimpinan Fakultas atau pimpinan Jurusan dalam masa Orientasi Program Studi dan Pengenalan Kampus (Opspek) disamping peranan PA dalam menangani masalah akademiknya. Kejelasan informasi ini akan membantu mempermudah menetapkan pilihannya. Meskipun syarat IP terpenuhi tetapi informasi, harapan, fasilitas yang mungkin diperoleh kurang jelas, tentu mereka cenderung menempuh jalan yang paling mudah.

Disamping faktor-faktor diatas tidak kalah pentingnya peranan orang tua dalam memberikan motivasi

terhadap anaknya. Pernyataan ini didukung oleh pendapat Drs. Syahril dan Dra Riska Ahmad (1987, h. 41) bahwa : "Perhatian serta bantuan orang tua terhadap anak sangat berpengaruh terhadap anak dalam belajar, seperti motivasi, penyediaan kesempatan untuk bertukar pikiran tentang masalah yang ditemui si anak dikampus". Tidak jarang terjadi walaupun anak sudah mempunyai suatu keputusan, mereka merasa perlu untuk meminta pertimbangan dari orang tua guna lebih memantapkan dalam mengambil keputusan. Pendapat ini diperkuat oleh Buchori M. Ed (1986, h. 137) yang berbunyi : " Keluarga merupakan lembaga primer yang menentukan cara-cara dasar dalam berfikir".

Dari uraian diatas jelaslah bahwa keluarga merupakan faktor penentu bagi si anak baik dalam meletakkan dasar berfikirnya maupun sarana tempat tukar pikiran sebelum mengambil suatu keputusan akhir.

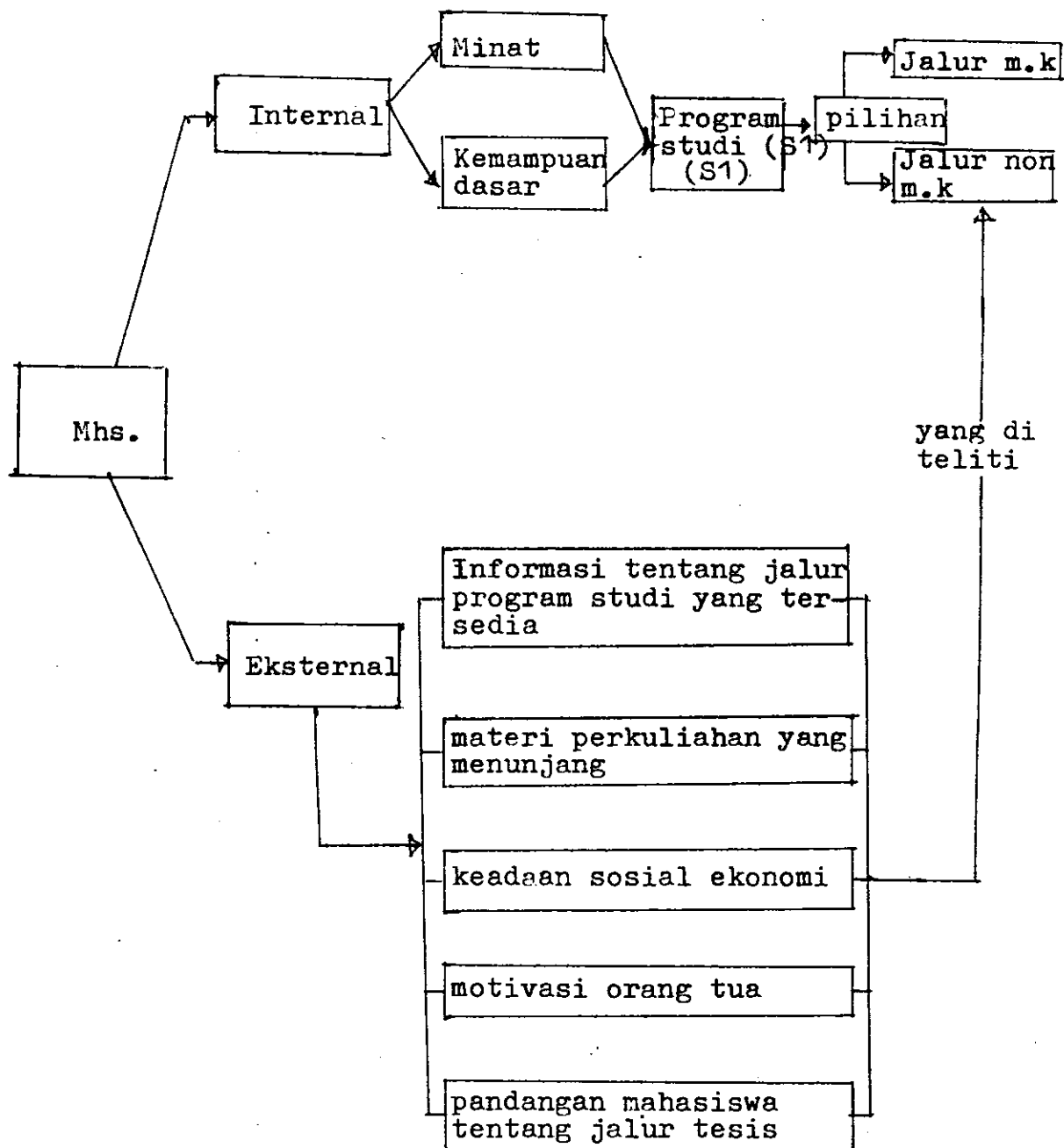
B. Kerangka Konseptual

Seperti yang sudah diutarakan pada bagian terdahulu bahwa berbagai faktor yang perlu dipertimbangkan didalam mengambil suatu keputusan tentang jalur program studi yang akan ditempuh oleh mahasiswa program S1. Faktor itu mungkin berasal dari dalam diri pribadi (internal), maupun dari luar diri pribadi

(eksternal).Kedua faktor ini saling berpengaruh. An daikata faktor internal terpenuhi misalnya; minat y - yang besar,kemampuan dasar baik,tetapi apabila faktor eksternal tidak menunjang,namun suatu program yang akan ditempuh tidak akan dapat berjalan sebagaimana mestinya.Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi : informasi tentang jalur program studi yang tersedia,materi perkuliahan yang menunjang,keadaan sosial ekonomi mahasiswa,motivasi orang tua serta pandangan mahasiswa tentang jalur tesis.

Meskipun syarat-syarat serta ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh IKIP Padang untuk mengambil suatu jalur program studi terpenuhi dengan baik,namun faktor eksternal tidak kalah pentingnya untuk dipertimbangkan,karena mungkin dapat dijadikan sebagai penendorong dan mungkin pula sebagai kendala dalam mengambil suatu keputusan

Secara skematik kerangka konseptual penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



B A B III

M E T O D O L O G I

A. Rancangan Penelitian

Keberhasilan penelitian dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagian besar ditentukan oleh penggunaan metodologi yang tepat, baik dilihat dari segi pemilihan sampel, maupun teknik dan alat pengumpul data. Sehubungan dengan itu, penelitian yang berjudul:

"Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur tesis pada Jurusan Pendidikan Fisika FPM-IPA IKIP Padang",

menggunakan metoda deskriptif.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap IP mahasiswa sampai semester 5 untuk program S1 tahun 1984/1985 1985/1986 ternyata sebagian mahasiswa memenuhi syarat untuk mengambil jalur tesis seperti yang dicantumkan dalam Buku Pedoman IKIP Padang. Pada kenyataannya hanya sebagian kecil mahasiswa yang memilih jalur tesis tentu ada faktor penyebabnya. Berdasarkan hal ini peneliti mencoba menyusun instrumen (angket) untuk mengungkapkan kendala-kendala apakah yang mungkin dialami mahasiswa dalam mengambil jalur tesis ini. Data yang telah dikumpulkam diolah dengan menggunakan tabel dis

tribusi frekwensi. Dari hasil pengolahan ini akan diambil suatu kesimpulan. Diharapkan kesimpulan ini akan dapat dijadikan sebagai titik tolak bagi Jurusan Pendidikan Fisika untuk melakukan usaha-usaha dalam rangka mengatasi kelemahan serta kekurangan yang ada selama ini, demi kemajuan yang akan dicapai dimasa yang akan datang.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sesuai dengan scope penelitian, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program S1 Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang terdaftar pertama kali pada tahun kuliah 1984/1985, 1985/1986 dan telah mengikuti perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA sampai semester Juli-Desember 1988 serta tidak pernah memiliki IP semester $< 2,25$.

2. Sampel

Berdasarkan populasi, maka yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program S1 Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang yang memiliki IP semester tidak pernah kecil dari 2,25 dan terdaftar pertama kali pada tahun kuliah 1984/1985, 1985/1986. Mahasiswa ini telah mengikuti per-

kuliahan Penelitian Pendidikan IPA sampai semester Juli - Desember 1988 (total sampling).Jumlah anggota sampel adalah 30 orang.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah mengenai kendala-kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur program studi tesis.Kendala tersebut baik yang berasal dari dalam diri mahasiswa maupun diluar dirinya.

2. Sumber Data

Data dari penelitian ini bersumber dari mahasiswa yang menjadi sampel.

D. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Data dari penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan angket.Angket ini terdiri dari angket tertutup dan angket terbuka.Angket tertutup memuat beberapa aspek yang meliputi :informasi tentang jalur program studi yang tersedia,pandangan mahasiswa tentang jalur tesis,motivasi orang tua,keadaan sosial ekonomi mahasiswa. dan materi mata kuliah yang menunjang.Sedangkan angket terbuka bertujuan untuk mengungkapkan pandangan-pandangan serta saran-saran tentang jalur program studi dan tantangan-tantangan apa yang mereka

rasakan ,tetapi belum terungkap dalam angket tertutup.Masing-masing aspek dalam angket tertutup dijabarkan menjadi beberapa statemen (pernyataan dengan beberapa alternatif pilihan.Setelah angket ini selesai disusun,selanjutnya dilakukan try out kepada mahasiswa S1 guna untuk melihat validitas dan reliabilitas instrumen (angket).Setelah melalui proses revisi (bagi perbaikan ringan) instrumen ini siap untuk dijalankan.Statemen yang mengalami perbaikan berat langsung dibuang.

Instrumen yang sudah diuji validitas dan reliabilitas ini kemudian dijalankan kepada mahasiswa yang menjadi sampel.guna untuk memperoleh informasi tentang kendala-kendala apa saja yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur tesis.

E. Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh dari angket tertutup diolah dengan cara melakukan tabulasi kedalam sebuah tabel dan kemudian dihitung persentasenya.Hal seperti ini dilakukan untuk setiap statement(pernyataan) Pernyataan yang menggambarkan aspek yang sama diolah dalam kelompok yang sama,guna untuk memudahkan menganalisa setiap aspek.Sedangkan data yang diperoleh dari angket terbuka dibuat kategori/pengelom-

pokan sesuai dengan data yang diperoleh. Dari pengelompokan ini akan dicoba mengambil kesimpulannya.

F. Prosedur Penelitian

Untuk sampai kepada bentuk akhir laporan penelitian ini telah ditempuh prosedur sebagai berikut:

1. Pengajuan usul Penelitian kepada Jurusan Pendidikan Fisika.
2. Setelah Usul Penelitian disetujui oleh Jurusan Pendidikan Fisika, dilakukan penandatanganan kontrak penelitian antara pihak pemberi biaya dan pihak peneliti.
3. Melakukan pengumpulan data.
4. Pengolahan dan Analisa data sesuai dengan pola-pola yang telah ditetapkan.
5. Penyerahan draf laporan pada Jurusan Pendidikan Fisika guna untuk diadakan monitoring terhadap draf tersebut.
6. Merevisi draf laporan sesuai dengan saran-saran.
7. Menyusun draf laporan akhir yang merupakan laporan yang siap untuk diperbanyak.
8. Pencetakan hasil laporan.

G. Keterbatasan

Mengingat waktu yang tersedia untuk pelaksanaan penelitian ini pendek sekali, maka yang menjadi

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan bab terdahulu maka pada bagian ini akan dikemukakan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan dan diikuti dengan pembahasan.

A. Analisis

Seperti yang sudah diungkapkan pada bab III, data penelitian ini diperoleh dengan cara menjalankan angket dalam 2 bentuk yaitu angket tertutup dan angket terbuka.

1. Angket tertutup

Data yang dikumpulkan melalui angket tertutup meliputi berbagai aspek yang berhubungan dengan penelitian ini. Aspek-aspek itu adalah

- a. Informasi tentang jalur-jalur program studi yang tersedia di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang.
- b. Pendapat/pandangan mahasiswa tentang jalur tesis.
- c. Motivasi orang tua.
- d. Kondisi ekonomi mahasiswa.
- e. Perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA.

Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan seperti yang terdapat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 1. Sumber informasi bagi mahasiswa tentang jalur-jalur program studi yang tersedia di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang

Sumber Informasi Tentang Jalur-jalur Program Studi	f	Persentase
1. Buku pedoman/kurikulum IKIP Padang	28	93,3
2. Pengarahan dari kakak/teman	-	-
3. Pengarahan dari orang tua/wali	-	-
4. Pengarahan dari dosen/Penasehat Akademis	-	-
5. Pengarahan dari Ketua Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang/Dekan	2	6,7
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa 93,3 % dari mahasiswa yang menjadi sampel memperoleh informasi tentang jalur-jalur program studi yang tersedia di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang dari Buku Pedoman/Kurikulum IKIP Padang sebanyak 6,7 % memperoleh informasi dari Ketua Jurusan/Dekan. Jadi buku pedoman sudah merupakan sumber informasi utama.

Tabel 2. Pengertian mahasiswa tentang tujuan setiap jalur program studi yang terdapat dalam Buku Pedoman Pelaksanaan Pendidikan pada IKIP Padang

Pengertian Mahasiswa Tentang Tujuan Setiap Jalur Program Studi	f	Persentase
1. Sangat mengerti	-	0
2. Mengerti	21	70
3. Ragu-ragu	8	26,7
4. Tidak mengerti	1	3,3
5. Tidak mengerti sama sekali	-	0
Jumlah	30	100,0

Dari tabel diatas terlihat bahwa 70 % mahasiswa yang menjadi sampel telah mengerti/memahami dengan baik jalur program studi yang terdapat dalam buku pedoman IKIP Padang. Sebanyak 26,7 % ragu-ragu dan 3,3 % tidak mengerti sama sekali. Hal ini mungkin disebabkan informasi yang terdapat dalam buku pedoman belum begitu jelas benar, sehingga memerlukan perbaikan lagi.

Tabel 3. Pilihan mahasiswa terhadap jalur program studi sewaktu baru masuk ke Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang

Pilihan Mahasiswa Terhadap Jalur Program Studi	f	Persentase
1	2	3
1. Jalur mata kuliah	20	66,7

1	!	2	!	3	!
2. Jalur makalah	!	-	!	-	!
3. Jalur tesis	!	8	!	26,7	!
4. Tidak melakukan pilihan	!	2	!	6,7	!
Jumlah	!	30	!	100	!

Dari tabel diatas terlihat bahwa sebanyak 66,7 % dari mahasiswa yang menjadi sampel sewaktu baru masuk ke Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang memilih jalur matakuliah dan 26,7 % memilih jalur tesis. Sebanyak 6,7 % tidak melakukan pilihan.

Tabel 4. Pilihan mahasiswa (akhirnya) terhadap jalur program studi setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan selama 6(enam) semester di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang

Pilihan Akhir Mahasiswa Terhadap Jalur Program Studi	!	f	!	Persentase	!
1. Jalur mata kuliah	!	26	!	86,7	!
2. Jalur makalah	!	-	!	-	!
3. Jalur tesis	!	4	!	13,3	!
Jumlah	!	30	!	100	!

Dari tabel diatas terlihat bahwa setelah mengikuti perkuliahan selama 6 semester, pilihan mahasiswa terhadap jalur tesis turun menjadi 13,3 % sedangkan pilihan terhadap jalur mata kuliah naik menjadi 86,7 %.

Penurunan pilihan terhadap jalur tesis ini menunjukkan bahwa jalur tesis merupakan pilihan sulit bagi mahasiswa.

Tabel 5. Minat mahasiswa mengambil jalur program tesis

Minat Mahasiswa Mengambil Jalur Tesis	f	Persentase
1. Ya	27	90
2. Tidak	3	10
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa 90 % dari mahasiswa sampel berminat untuk mengambil jalur program tesis, sebanyak 10 % menyatakan tidak berminat.

Tabel 6. Usaha yang telah dilakukan mahasiswa yang berminat mengambil jalur tesis

Usaha Yang Telah Dilakukan Mahasiswa	f	Persentase
1. Belajar dengan giat	17	56,7
2. Membaca hasil-hasil penelitian	2	6,7
3. Mencari permasalahan pendidikan	7	23,3
4. Menginventarisasi permasalahan	-	-
5. Tidak melakukan usaha	4	13,3
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa usaha yang dilakukan mahasiswa yang berminat mengambil jalur tesis, sebanyak 56,7 % telah melakukan usaha yang relevan dengan minatnya yaitu belajar dengan giat, agar dapat mengambil IP kumulatif yang tinggi untuk dapat mengambil jalur tesis. Sebanyak 6,7 % berusaha membaca hasil penelitian-penelitian yang terdahulu. Sebanyak 23,3 % mencari untuk diteliti. Sebanyak 13,3% tidak melakukan usaha.

Tabel 7. Pendapat mahasiswa tentang syarat-syarat yang digunakan untuk mengambil jalur tesis di IKIP Padang

Pendapat Mahasiswa Tentang Syarat-syarat Jalur Tesis	f	Persentase
1. Sangat berat sekali	3	10
2. Sangat berat	3	10
3. Berat	12	40
4. Tidak berat	12	40
5. Tidak berat sama sekali	-	-
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas diperoleh bahwa 60 % mahasiswa yang di jadikan sampel menyatakan bahwa syarat-syarat yang digunakan untuk mengambil jalur tesis di IKIP Padang adalah berat, sangat berat dan sangat berat sekali. Sebanyak 40 % menyatakan tidak berat.

Tabel 8. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan bahwa syarat-syarat untuk mengambil jalur program tesis di IKIP Padang yang terdapat di dalam buku pedoman merugikan mahasiswa yang prestasi belajarnya yang labil

Pendapat Mahasiswa Mengenai Pernyataan	f	Persentase
1. Sangat setuju sekali	4	13,3
2. Sangat setuju	5	16,7
3. Setuju	13	43,3
4. Tidak setuju	8	26,7
5. Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa 43,3 % dari mahasiswa yang menjadi sampel setuju dengan pernyataan bahwa syarat-syarat untuk mengambil jalur program tesis di IKIP Padang yang terdapat di dalam buku pedoman merugikan mahasiswa yang prestasinya labil. Sebanyak 16,7 % sangat setuju dan 13,3 % sangat setuju sekali. Sebanyak 26,7 % menyatakan tidak setuju. Jadi mahasiswa menganggap bahwa syarat-syarat tersebut perlu disempurnakan.

Tabel 9. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: saya beranggapan bahwa penulisan tesis membutuhkan waktu yang sangat panjang

Pendapat Mahasiswa Mengenai Pernyataan	f	Persentase
1. Sangat setuju sekali	2	6,7
2. Sangat setuju	3	10
3. Setuju	16	53,3
4. Tidak setuju	9	30
5. Sangat tidak setuju	-	-
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa 53,3 % dari mahasiswa yang dijadikan sampel setuju dengan pernyataan bahwa penulisan tesis membutuhkan waktu yang panjang. Sebanyak 10 % menyatakan sangat setuju dan 6,7 % menyatakan sangat setuju sekali. Sebanyak 30 % menyatakan tidak setuju. Jadi sebagian besar (70 %) berpendapat bahwa penelitian tesis membutuhkan waktu yang sangat panjang.

Tabel 10. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: saya tidak mengetahui prosedur untuk dapat menulis tesis di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang

Pendapat Mahasiswa Mengenai Pernyataan	f	Persentase
1	2	3
1. Sangat setuju sekali	3	10

1	!	2	!	3	!
2. Sangat setuju	!	4	!	13,3	!
3. Setuju	!	9	!	30	!
4. Tidak setuju	!	13	!	43,3	!
5. Sangat tidak setuju	!	1	!	3,3	!
Jumlah	!	30	!	100	!

Dari tabel diatas terlihat bahwa masing-masing 30 %, 13,3 % dan 10 % dari mahasiswa yang dijadikan sampel menyatakan setuju, sangat setuju dan sangat setuju sekali mengenai pernyataan tidak mengetahui prosedur untuk dapat menulis tesis di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang. Masing-masing 43,3 % dan 3,3 % menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi sebagian besar mahasiswa (53,3 %) ternyata belum mengetahui dengan jelas prosedur untuk dapat menulis tesis di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang.

Tabel 11. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: saya beranggapan bahwa prosedur untuk dapat mengambil jalur tesis di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang sangat susah

Pendapat Mahasiswa Mengenai Pernyataan	f	Persentase
1. Sangat setuju sekali	1	3,3
2. Sangat setuju	1	3,3
3. Setuju	13	43,3
4. Tidak setuju	14	46,7
5. Sangat tidak setuju	1	3,3
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa masing-masing 43,3 %, 3,3 % dan 3,3 % dari mahasiswa yang dijadikan sampel menyatakan setuju, sangat setuju dan sangat setuju sekali terhadap anggapan bahwa prosedur untuk dapat mengambil jalur tesis di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang sangat susah. Masing-masing 46,7 % dan 3,3 % menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi sebagian(50 %) beranggapan bahwa prosedur untuk dapat mengambil jalur tesis sangat susah, sedangkan 50 % lagi menyatakan tidak susah.

Tabel 12. Pendapat mahasiswa mengenai pernyataan: melihat contoh kepada orang-orang yang telah menulis tesis saya merasa tidak mempunyai kemampuan untuk menulis tesis

Pendapat Mahasiswa Mengenai Pernyataan	f	Persentase
1. Sangat setuju sekali	4	13,3
2. Sangat setuju	2	6,7
3. Setuju	9	30
4. Tidak setuju	14	46,7
5. Sangat tidak setuju	1	3,3
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa masing-masing 30 %, 6,7 % dan 13,3 % dari mahasiswa yang dijadikan sampel menyatakan setuju, sangat setuju dan sangat setuju sekali mengenai pernyataan merasa tidak mempunyai kemampuan untuk menulis tesis, setelah melihat contoh kepada orang-orang yang telah menulis tesis. Masing-masing 46,7 % dan 3,3 % menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jadi 50 % menyatakan mempunyai kemampuan dan 50 % menyatakan tidak mempunyai kemampuan.

Tabel 13. Pendapat mahasiswa mengenai kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan

Pendapat Mahasiswa Mengenai Kemampuan Untuk Mengembangkan Gagasan-gagasan	f	Persentase
1. Ya	26	86,7
2. Tidak	4	13,3
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas terlihat bahwa 86,7 % dari mahasiswa yang di jadikan sampel berpendapat mampu untuk mengembangkan gagasan-gagasan, suatu kemampuan yang sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian. Ini juga menunjukkan sikap percaya terhadap kemampuan diri sendiri. Sebanyak 13,3 % menyatakan tidak mempunyai kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan.

Tabel 14. Hambatan yang ditemui mahasiswa di dalam mengembangkan gagasan-gagasan

Hambatan Yang Ditemui Mahasiswa Di Dalam Mengembangkan Gagasan-gagasan	f	Persentase
1	2	3
1. Kurangnya sarana untuk mengembangkan gagasan tersebut	3	10
2. Kurang adanya informasi yang jelas	8	26,7

	1	2	3	
3. Kurangnya buku penunjang untuk mengembangkan gagasan	!	9 !	30	!
4. Prosedur menyalurkan inspirasi kurang baik	!	6 !	20	!
Jumlah	!	26 !	86,7	!

Dari tabel diatas terlihat bahwa 30 % dari mahasiswa yang dijadikan sampel menyatakan bahwa hambatan yang ditemui di dalam mengembangkan gagasan-gagasan adalah kurangnya buku penunjang untuk mengembangkan gagasan. Sebanyak 26,7 % menyatakan hambatannya adalah kurang adanya informasi yang jelas, 20 % menyatakan prosedur menyalurkan inspirasi kurang baik, sedangkan 10 % menyatakan kurangnya sarana untuk mengembangkan gagasan-gagasan.

Tabel 15. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam merencanakan suatu penelitian

Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Dalam Merencanakan Suatu Penelitian	f	Persentase		
1	2	3		
1. Mendapat buku-buku penunjang penelitian	!	14 !	46,7	!
2. Dana untuk penelitian	!	10 !	33,3	!

1	2	3
3. Kemudahan-kemudahan yang diberikan untuk penelitian tidak ada	5	16,7
4. Berhubungan dengan dosen pembimbing	-	-
Jumlah	29	96,7

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 46,7 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan kendala yang dihadapi dalam merencanakan suatu penelitian adalah mendapatkan buku-buku penunjang penelitian. Sebanyak 33,3 % menyatakan kendalanya berupa dana untuk penelitian. Sebanyak 16,7 % menyatakan kendalanya berupa kemudahan-kemudahan yang diberikan untuk penelitian tidak ada. Jadi kesulitan utama mahasiswa adalah berupa kesulitan memperoleh buku-buku penunjang penelitian. Diikuti dengan kesulitan dana dan kesulitan memperoleh kemudahan prosedur.

Tabel 16. Kendala yang dihadapi mahasiswa dalam mendapat buku-buku penunjang penelitian

Kendala Yang Dihadapi Mahasiswa Dalam Mendapat Buku-Buku Penunjang Penelitian	f.	Persentase
1	2	3
1. Mendapatkan materi yang relevan	2	6,7

1	!	2	!	3	!
2. Cara mendapatkan buku-buku yang relevan	!	9	!	30	!
3. Mengembangkan teori-teori yang sudah ada	!	4	!	13,3	!
4. Cara mendapatkan masalah	!	2	!	6,7	!
Jumlah	!	17	!	56,7	!

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 30 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan kendala yang dihadapi dalam mendapatkan buku-buku penunjang penelitian berupa cara mendapatkan buku-buku yang relevan. Sebanyak 13,3 % menyatakan kendalanya berupa mengembangkan teori-teori yang sudah ada. Sebanyak 6,7 % menyatakan kendalanya berupa mendapatkan materi yang relevan dan sebanyak 6,7 % lagi menyatakan cara mendapatkan masalah.

Tabel 17. Mahasiswa yang menyampaikan minat/keinginan untuk mengambil jalur tesis kepada orang tua/wali

Mahasiswa Yang Menyampaikan Minat Kepada Orang Tua/Wali	!	f	!	Persentase	!
1. Sudah	!	28	!	93,3	!
2. Belum	!	2	!	6,7	!
Jumlah	!	30	!	100	!

Dari tabel diatas terlihat bahwa 93,3 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan sudah menyampaikan minat/keinginan untuk mengambil jalur tesis kepada orang tua/wali, sedangkan 6,7 % menyatakan belum menyampaikannya.

Tabel 18. Pandangan orang tua mahasiswa dalam hal minat mahasiswa untuk mengambil jalur program tesis

Pandangan Orang Tua Mahasiswa	f	Persentase
1. Memberikan motivasi yang besar sekali	15	50
2. Memberikan beberapa pandangan, tentang hambatan yang mungkin akan saudara hadapi	11	36,7
3. Tidak memberikan pandangan/respon	2	6,7
4. Memberikan beberapa sangsi, jika saudara mengambil jalur tesis	-	-
5. Melarang sama sekali	-	-
Jumlah	28	93,4

Dari tabel diatas terlihat bahwa 50 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan bahwa orang tua memberikan motivasi yang besar sekali terhadap minat mahasiswa untuk mengambil jalur program tesis. Sebanyak 36,7 % memberikan beberapa pandangan tentang hambatan yang mungkin dihadapi mahasiswa, sedangkan 6,7 % tidak memberikan pandangan/respon. Jadi sebagian besar orang tua memberikan motivasi

kepada mahasiswa untuk mengambil jalur program tesis, suatu dukungan yang sangat diperlukan oleh mahasiswa.

Tabel 19. Motivasi yang diberikan orang tua/wali mahasiswa

Motivasi Yang Diberikan Orang tua/wali	f	Persentase
1. Membantu mencari permalahan yang mungkin dapat dijadikan bahan penelitian	-	-
2. Menyediakan dana ekstra untuk penelitian	7	23,3
3. Menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk penelitian	6	20
4. Membantu mencari referensi penunjang penelitian	2	6,7
Jumlah	15	50

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 23,3 % dari mahasiswa menyatakan orang tua/wali mereka menyediakan dana ekstra untuk penelitian, 20 % menyatakan bahwa orang tua/wali mereka menyediakan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk penelitian, sedangkan 6,7 % : mencari referensi penunjang penelitian.

Tabel 20. Pandangan yang diberikan orang tua/wali mahasiswa

Pandangan Yang Diberikan Orang Tua/Wali	f	Persentase
1. Memberikan informasi tentang hambatan-hambatan dalam penelitian yang dapat membuat frustrasi	-	-
2. Memberitahukan kesulitan-kesulitan dalam keluarga tentang dana dalam rangka penyelesaian tesis	7	23,3
3. Memberikan tanggung jawab ke-keluarga dalam waktu dekat yang dapat mengganggu kelancaran penyelesaian tesis	4	13,3
Jumlah	11	36,6

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 23,3 % dari mahasiswa yang dijadikan sampel menyatakan bahwa pandangan yang diberikan orang tua/wali mahasiswa yang berminat untuk mengambil jalur program tesis adalah memberitahukan tentang kesulitan-kesulitan dalam keluarga tentang dana dalam rangka penyelesaian tesis. Sebanyak 13,3 % memberikan tanggung jawab keluarga dalam waktu dekat yang dapat mengganggu kelancaran penyelesaian tesis. Jadi masalah kesulitan dana untuk penyelesaian tesis merupakan masalah utama bagi orang tua/wali mahasiswa.

Tabel 21. Fasilitas yang diberikan/disediakan orang tua mahasiswa dalam rangka penyelesaian tesis

Fasilitas Yang Diberikan/Disediakan Orang Tua	f	Persentase
1. Kendaraan untuk kuliah	-	-
2. Buku-buku penunjang penelitian	6	20
3. Alat-alat untuk penelitian	3	10
4. Ruangan belajar/kerja yang lebih baik	4	13,3
Jumlah	13	43,3

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 20 % dari mahasiswa yang dijadikan sampel menyatakan bahwa fasilitas yang diberikan atau disediakan orang tua mereka dalam rangka penyelesaian tesis berupa buku-buku penunjang penelitian. Sebanyak 13,3 % menyatakan mengenal ruang belajar atau ruang kerja yang lebih baik sedangkan 10 % memperoleh alat-alat untuk penelitian. Jadi fasilitas yang diberikan orang tua mahasiswa memang sesuai dengan kebutuhan.

Tabel 22. Besarnya biaya hidup yang diberikan orang tua/wali mahasiswa setiap bulan

Besarnya Biaya Hidup Yang Diberikan Orang Tua/Wali Setiap Bulan	f	Persentase
1	2	3
1. Kecil dari Rp 30. 000,-	4	13,3

1	!	2	!	3	!
2. Rp 30.000,- < Rp 40.000,-	!	14	!	46,7	!
3. Rp 40.000,- < Rp 50.000,-	!	5	!	16,7	!
4. Rp 50.000,- < Rp 60.000,-	!	4	!	13,3	!
5. Rp 60.000,-	!	3	!	10	!
Jumlah	!	30	!	100	!

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 46,7 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan menerima biaya hidup setiap bulan dari orang tua/wali sebesar besar sama dengan Rp 30.000, kecil dari Rp 40.000. Sebanyak 16,7 % menyatakan menerima setiap bulan besar sama dengan Rp 40.000, kecil dari Rp 50.000. Sebanyak 13,3 % menyatakan menerima kecil dari Rp 30.000, sebanyak 13,3 % lagi menyatakan menerima besar sama dengan Rp 50.000, kecil dari Rp 60.000 dan 10 % lagi menyatakan menerima besar sama dengan Rp 60.000.

Tabel 23. Pendapat mahasiswa mengenai biaya hidup yang diberikan orang tua/wali bila ditinjau dari pola hidup sederhana

Pendapat Mahasiswa Mengenai Biaya Hidup Yang Diberikan Orang Tua/Wali	!	f	!	Persentase	!
1	!	2	!	3	!
1. Sudah berlebihan	!	3	!	10	!

1	!	2	!	3	!
2. Dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari	!	8	!	26,7	!
3. Cukup dalam arti pas-pasan	!	16	!	53,3	!
4. Tidak mencukupi	!	3	!	10	!
Jumlah	!	30	!	100	!

Dari tabel diatas dapat dilihat pendapat mahasiswa mengenai biaya hidup yang diberikan orang tua/wali ditinjau dari pola hidup sederhana sebanyak 53,3 % menyatakan cukup dalam arti pas-pasan. Sebanyak 26,7 % menyatakan dapat memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Sebanyak 10 % menyatakan sudah berlebihan dan 10 % lagi menyatakan tidak mencukupi.

Tabel 24. Jalan keluar yang ditempuh mahasiswa bila biaya hidup cukup dalam arti pas-pasan dan bila tidak mencukupi

Jalan Keluar Yang Ditempuh Mahasiswa Bila Biaya Hidup Cukup Dalam Arti Pas-pasan Dan Bila Tidak Mencukupi	f	Persentase			
1	!	2	!	3	!
1. Menerima apa adanya	!	10	!	33,3	!
2. Bekerja sambil kuliah	!	3	!	10	!
3. Berdagang sambil kuliah	!	-	!	-	!

1	!	2	!	3	!
4. Mengajar/memberi khursus pada suatu tempat	!	4	!	13,3	!
5. Bekerja pada waktu libur saja	!	2	!	6,7	!
Jumlah	!	19	!	63,3	!

Dari tabel diatas dapat dilihat jalan keluar yang ditempuh mahasiswa bila biay hidup cukup dalam arti pas-pasan dan bila tidak mencukupi. Sebanyak 33,3 % menyatakan menerima apa adanya. Sebanyak 13,3 % menyatakan mengajar dan memberi khursus pada suatu tempat. Sebanyak 10 % menyatakan bekerja sambil kuliah dan 6,7 % menyatakan bekerja pada waktu libur saja.

Tabel 25. Pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Materi Perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA	!	f	!	Persentase	!
1. Sangat baik sekali	!	-	!	-	!
2. Sangat baik	!	4	!	13,3	!
3. Baik	!	22	!	73,3	!
4. Tidak baik	!	4	!	13,3	!
5. Sangat tidak baik	!	-	!	-	!
Jumlah	!	30	!	100	!

Dari tabel diatas dapat dilihat pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diberikan dalam mata kuliah penelitian pendidikan IPA, sebanyak 73,3 % menyatakan baik, 13,3 % menyatakan sangat baik dan 13,3 % menyatakan tidak baik. Jadi sebagian besar mahasiswa memahami dengan baik materi yang diberikan dalam mata kuliah penelitian pendidikan IPA.

Tabel 26. Pemahaman mahasiswa terhadap tugas-tugas yang diberikan dalam mata kuliah penelitian pendidikan IPA

Pemahaman Mahasiswa Terhadap Tugas-tugas Dalam Mata Kuliah Penelitian Pendidikan IPA	f	Persentase
1. Sangat baik sekali	1	3,3
2. Sangat baik	5	16,7
3. Baik	21	70
4. Tidak baik	3	10
5. Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat pemahaman mahasiswa terhadap tugas-tugas yang diberikan dalam mata kuliah penelitian pendidikan IPA. Sebanyak 70 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan baik, 16,7 % menyatakan sangat baik, 3,3 % menyatakan sangat baik sekali sedangkan 10 % menyatakan tidak baik.

Jadi sebagian besar mahasiswa memahami dengan baik tugas-tugas yang diberikan dalam mata kuliah penelitian pendidikan IPA.

Tabel 27. Pendapat mahasiswa mengenai perkuliahan penelitian pendidikan IPA yang berjalan sekarang ini di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang

Pendapat Mahasiswa Mengenai Per- kuliahan Penelitian Pendidikan IPA	f	Persentase
1. Sangat baik sekali karena apa yang diharapkan di dalam kuri- kulum tercapai dan telah sesu- ai dengan apa yang diharapkan mahasiswa calon peneliti	6	20
2. Baik sekali, karena perkuliah- an telah dapat dilaksanakan sesuai dengan kurikulum	4	13,3
3. Baik sekali, karena sudah da- pat memenuhi kebutuhan maha- siswa yang ingin mengadakan penelitian	16	53,3
4. Kurang baik karena kurang da- pat memenuhi kebutuhan penge- tahuan bagi mahasiswa yang ingin meneliti	2	6,7
Jumlah	28	93,3

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 53,3 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan perkuliahan penelitian pendidikan IPA yang berjalan sekarang ini baik sekali, karena sudah dapat memenuhi kebutuhan mahasiswa yang ingin mengadakan penelitian. Sebanyak 13,3 % menyatakan baik

sekali, karena perkuliahan telah dapat dilaksanakan sesuai dengan kurikulum. Sebanyak 20 % menyatakan sangat baik sekali karena sesuai dengan kurikulum dan harapan mahasiswa calon peneliti. Sebanyak 6,7 % menyatakan kurang baik karena kurang dapat memenuhi kebutuhan pengetahuan bagi mahasiswa yang ingin meneliti.

Tabel 28. Kemampuan mahasiswa untuk memahami materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang (pendapat mahasiswa)

Kemampuan Mahasiswa Untuk Memahami Materi Perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA	f	Persentase
1. Sangat baik sekali	-	-
2. Baik sekali	1	3,3
3. Baik	23	76,3
4. Tidak baik	6	20
5. Sangat tidak baik	-	-
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 76,6 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan kemampuan untuk memahami materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA dengan baik, sebanyak 3,3 % dengan baik sekali, sedangkan 20 % menyatakan pemahamannya tidak baik. Jadi sebagian besar mahasiswa mempunyai kemampuan untuk memahami materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA.

Tabel 29. Usaha yang dilakukan mahasiswa untuk mendalami materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA

Usaha Yang Dilakukan Mahasiswa Untuk Mendalami Materi Perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA	f	Persentase
1. Mengikuti perkuliahan dengan serius	11	36,7
2. Mencari bahan yang relevan dengan perkuliahan ini	10	33,3
3. Melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian	7	23,3
4. Menerima materi perkuliahan sebagaimana adanya	2	6,7
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 36,7 % dari mahasiswa yang menjadi sampel melakukan usaha untuk mendalami materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA berupa mengikuti perkuliahan dengan serius. Sebanyak 33,3 % mencari bahan yang relevan dengan perkuliahan. Sebanyak 23,3 % melakukan penelaahan terhadap penelitian-penelitian yang terdahulu, sedangkan 6,7 % menerima materi perkuliahan sebagai mana adanya. Jadi sebagian besar mahasiswa telah melakukan usaha untuk mendalami materi perkuliahan penelitian-penelitian IPA.

Tabel 30. Pendapat mahasiswa mengenai materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA yang berjalan di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang saat ini

Pendapat Mahasiswa Mengenai Materi Perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA	f	Persentase
1. Materi perkuliahan tidak relevan dengan tujuan perkuliahan	2	6,7
2. Dalam proses belajar mengajar mahasiswa kurang diberi kesempatan untuk mendalami materi perkuliahan	4	13,3
3. Dosen kurang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya	3	10
4. Mahasiswa kurang mendapat kesempatan mengembangkan pendapat/idea	2	6,7
5. Materi cukup relevan	10	33,3
6. Beban yang diberikan cukup berat	2	6,7
7. Dosen memberikan kesempatan untuk bertanya, mahasiswa tidak menggunakannya	2	6,7
8. Kurang tertarik karena dosen kurang bergairah	1	3,3
Jumlah	26	86,7

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 33,3 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan bahwa materi cukup relevan dengan tujuan perkuliahan, tetapi 6,7 % menyatakan ti-

dak relevan. Sebanyak 6,7 % menyatakan dosen memberikan kesempatan untuk bertanya, mahasiswa untuk tidak menggunakannya, tetapi 10 % menyatakan bahwa dosen kurang memberi kesempatan untuk bertanya. Sebanyak 6,7 % menyatakan bahwa beban tugas yang diberikan cukup berat, tetapi 13,3 % menyatakan bahwa dalam proses belajar mengajar mahasiswa kurang diberi kesempatan untuk mendalami materi perkuliahan, disamping itu 6,7 % menyatakan bahwa mahasiswa kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan pendapat/idea. Sebanyak 3,3 % menyatakan kurang tertarik karena dosen kurang bergairah sedangkan 13,3 % tidak menyatakan apa-apa.

Tabel 31. Pendapat mahasiswa mengenai bahagian yang mungkin menyulitkan mahasiswa untuk merencanakan penelitian

Pendapat Mahasiswa Mengenai Bahagian Yang Mungkin Menyulitkan Mahasiswa Untuk Merencanakan penelitian	f	Persentase
1. Perumusan masalah	3	10
2. Perumusan latar belakang masalah	6	20
3. Cara mendapatkan literatur	16	53,3
4. Metodologi penelitian	5	16,7
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 53,3 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan bahwa bahagian yang mungkin menyulitkan untuk merencanakan suatu penelitian adalah cara mendapatkan literatur yang menunjang penelitian. Sebanyak 20 % menyatakan kesulitan berupa perumusan latar belakang masalah. Sebanyak 16,7 % menyatakan kesulitan berupa metodologi penelitian, sedangkan 10 % lagi menyatakan berupa perumusan masalah. Jadi kesulitan utama mahasiswa adalah merupakan literatur yang menunjang penelitian yang akan direncanakan.

Tabel 32. Pendapat mahasiswa mengenai bahagian metodologi yang merupakan hambatan bagi mahasiswa dalam merencanakan penelitian

Pendapat Mahasiswa Mengenai Bahagian Metodologi Yang Merupakan Hambatan Bagi Mahasiswa Dalam Merencanakan Penelitian	f	Persentase
1. Pembuatan sampel	4	13,3
2. Pembuatan instrument	15	50
3. Teknik pengolahan data	9	30
4. Cara pengumpulan data	2	6,7
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 50 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan bahagian meto dologi yang

merupakan hambatan bagi mahasiswa dalam merencanakan penelitian adalah pembuatan instrument. Sebanyak 30 % menyatakan hambatannya adalah teknik pengolahan data yang akan digunakan. Sebanyak 13,3 % menyatakan hambatannya adalah pembuatan sampel sedangkan 6,7 % menyatakan hambatannya adalah cara pengumpulan data. Jadi hambatan utama bagi mahasiswa pada metodologi dalam merencanakan penelitian adalah pembuatan instrumen.

Tabel 33. Pendapat mahasiswa mengenai bahagian perumusan masalah yang menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam merencanakan penelitian

Pendapat Mahasiswa Mengenai Bahagian Perumusan Masalah Yang Terjadi Hambatan Bagi Mahasiswa Dalam Merencanakan Penelitian	f	Persentase
1. Penetapan masalah	2	6,7
2. Penajaman masalah	12	40
3. Pembuatan variabel-variabel penelitian	10	33,3
4. Penentuan aspek-aspek yang akan diteliti	6	20
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 40 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan bahagian perumusan masalah yang menjadi hambatan bagi mahasiswa dalam merencanakan penelitian adalah penajaman masalah.

Sebanyak 33,3 % menyatakan hambatannya adalah pembuatan variabel-variabel penelitian. Sebanyak 20 % menyatakan hambatannya adalah penentuan aspek-aspek yang akan diteliti, sedangkan 6,7 % menyatakan hambatannya adalah penetapan masalah. Jadi penajaman masalah merupakan hambatan utama bagi mahasiswa pada perumusan masalah dalam merencanakan suatu penelitian.

Tabel 34. Pendapat mahasiswa mengenai bahagian dalam pembuatan instrumen yang merupakan hambatan bagi mahasiswa yang merencanakan penelitian

Pendapat Mahasiswa Mengenai Bahagian Dalam Pembuatan Instrumen Yang Merupakan Hambatan Bagi Mahasiswa Yang Merencanakan Penelitian	f	Persentase
1. Pembuatan kalimat yang tepat untuk masalah	10	33,3
2. Pembuatan option yang sepadan dengan item	4	6,7
3. Pembuatan item yang sesuai dengan masalah	8	26,7
4. Pembuatan item untuk setiap variabel	7	23,3
5. Untuk mengungkapkan variabel-variabel	1	3,3
Jumlah	30	100

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 33,3 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan bahagian dalam pembuatan

instrumen yang merupakan hambatan dalam merencanakan suatu penelitian adalah pembuatan kalimat yang tepat untuk masalah yang diteliti. Sebanyak 26,7 % menyatakan hambatannya adalah pembuatan item yang sesuai dengan masalah. Sebanyak 23,3 % menyatakan hambatannya adalah pembuatan item untuk setiap variabel. Sebanyak 6,7 % menyatakan hambatannya adalah pembuatan option yang sepadan dengan item, sedangkan 3,3 % menyatakan hambatannya adalah mengungkapkan variabel-variabel. Jadi hambatan utama bagi mahasiswa pada pembuatan instrumen dalam merencanakan suatu penelitian adalah pembuatan kalimat yang tepat untuk masalah yang diteliti, pembuatan item yang sesuai dengan masalah dan pembuatan item untuk setiap variabel.

2. Angket terbuka

Data yang dikumpulkan melalui angket terbuka meliputi dua aspek yang berhubungan dengan penelitian ini, yaitu

- a. Saran-saran mahasiswa tentang jalur program studi pada S1 yang terdapat di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang.
- b. Saran-saran mahasiswa tentang pelaksanaan perkuliahan Penelitian Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang.

Selanjutnya akan dilakukan analisis terhadap data yang telah dikumpulkan seperti yang terdapat pada tabel-tabel di bawah ini.

Tabel 35. Saran-saran mahasiswa tentang jalur program studi pada S1 yang terdapat di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang

Saran-saran Mahasiswa Tentang Program Studi Pada S1	f	Persentase	
1. Informasi dari Jurusan Pendidikan Fisika tentang program studi S1 di berikan sejak awal	14	46,7	
2. Jumlah sks suatu program studi dimantapkan sejak dari awal, jangan ada penambahan ditengah jalan, yang membingungkan mahasiswa	8	26,7	
3. Prosedur menulis tesis disederhanakan	2	6,7	
4. Mahasiswa tingkat IV diikutkan dalam seminar proposal tesis	1	3,3	
5. Syarat untuk mengambil jalur tesis dikurangi	3	10	
6. Semua mahasiswa diwajibkan menulis tesis	1	3,3	
7. Prospek masa depan jalur program studi yang tersedia perlu diperjelas	1	3,3	
8. Bantuan dana bagi penulis tesis	2	6,7	

Dari tabel di atas terlihat bahwa 46,7 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan bahwa agar informasi dari Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang tentang jalur program studi pada S1 diberikan sejak awal.

Sebanyak 26,7 % menyatakan agar jumlah sks suatu program studi dimantapkan sejak dari awal, jangan ada penambahan di tengah jalan yang membingungkan mahasiswa. Sebanyak 10 % menyatakan agar syarat untuk mengambil jalur tesis di kurangi. Sebanyak 6,7 % menyatakan agar prosedur menulis tesis disederhanakan sedangkan 6,7 % lagi menyatakan agar diberi bantuan dana bagi penulis tesis.

Masing-masing 3,3 % menyatakan agar mahasiswa tingkat IV diikutkan dalam seminar proposal tesis, semua mahasiswa diwajibkan menulis tesis dan prospek masa depan jalur program studi yang tersedia perlu diperjelas.

Tabel 36. Saran-saran mahasiswa tentang pelaksanaan perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA yang berjalan di Jurusan Pendidikan Fisika FPMIPA IKIP Padang

Saran-saran Mahasiswa Tentang Pelaksanaan Perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA	f	Persentase
1	2	3
1. Sks perlu ditambah agar materi dapat diperjelas dengan contoh yang banyak, tugas akhir proposal tesis mini dapat diseminarkan, serta diskusi	10	33,3
2. Mata kuliah Penelitian Pendidikan IPA diletakkan pada semester awal agar dapat memotivasi mahasiswa untuk mengambil jalur tesis dan sekali gus mereka dapat memacu hasil belajar sesuai	6	20

	1	!	2	!	3	!
dengan ketentuan yang ada!		!		!		!
untuk memenuhi syarat ja-		!		!		!
lur program studi tesis		!		!		!
3. Penyajian baik tetapi ke-		!	5	!	16,7	!
cepatan perlu dikurangi		!		!		!
dan variasi metoda dan		!		!		!
balikan terhadap tugas		!		!		!
4. Bagian-bagian metodologi		!	4	!	13,3	!
masalah penentuan varia-		!		!		!
bel, penyusunan instru-		!		!		!
men dan analisis diperin-		!		!		!
ci		!		!		!

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa 33,3 % dari mahasiswa yang menjadi sampel menyatakan agar sks untuk mata kuliah Penelitian Pendidikan IPA perlu ditambah supaya materi perkuliahan dapat diperjelas dengan contoh yang banyak, tugas akhir proposal tesis mini dapat diseminarkan dan dapat dilakukan diskusi. Sebanyak 20 % menyatakan agar mata kuliah Penelitian Pendidikan IPA diletakkan pada semester awal supaya dapat memotivasi mahasiswa untuk mengambil jalur tesis dan sekali gus dapat memacu hasil belajar sesuai dengan ketentuan yang ada untuk memenuhi syarat jalur program studi tesis. Sebanyak 16,7 % menyatakan penyajian sudah baik tetapi kecepatan penyajian perlu dikurangi, diberikan variasi dalam metoda, dan perlu diberikan balikan terhadap tugas. Sebanyak 13,3 % menyatakan agar bagian-bagian metodologi dan perumusan

masalah seperti penentuan variabel, penyusunan instrumen dan analisis perlu diperinci.

B. Pembahasan

Berdasarkan analisis data pada angket tertutup dan informasi dari angket terbuka, berikutnya akan dicoba mengemukakan pembahasannya.

Informasi bagi mahasiswa tentang jalur program studi yang tersedia sebagian besar diperoleh dari buku Pedoman IKIP Padang. Ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam buku pedoman tersebut, sebagian besar mahasiswa dapat memahami dengan baik. Tetapi prospek masa depan dari ketiga jalur yang tersedia belum dipahami dengan baik, sehingga muncul keragu-raguan dalam menentukan pilihan. Gambaran tentang jalur program studi tesis dan tesis sendiri baru mereka peroleh setelah merampungkan perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA. Sedangkan perkuliahan ini baru diberikan pada semester 6 (enam). Dengan demikian motivasi yang timbul dari perkuliahan tadi membantu mahasiswa yang IPK nya belum memenuhi syarat.

Kendala lain yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil jalur tesis adalah prosedur penulisan tesis, yang belum jelas serta syarat yang dirasakan terlalu berat bagi mahasiswa terutama bagi mahasiswa yang prestasinya labil. Hal ini diperkuat oleh hasil pengamatan terhadap mahasiswa penulis terdahulu, sehingga mereka

merasa kurang manpu untuk itu. Keadaan diatas kemungkinan disebabkan oleh kurang lancarnya komunikasi dan informasi dari pimpinan Fakultas maupun Jurusan sejak dini dengan mahasiswa.

Sebenarnya mahasiswa mempunyai potensi untuk mengembangkan gagasan-gagasan, tetapi fasilitas yang diperlukan untuk mewujudkannya masih dirasakan kurang memadai seperti buku penunjang yang tersedia, contoh penelitian yang relevan dengan masalahnya. Meskipun motivasi dari orang tua untuk mengambil jalur tesis cukup besar, namun masalah dana merupakan hambatan utama bagi mahasiswa. Keadaan diatas kemungkinan disebabkan, oleh: tidak sesuainya buku penunjang yang tersedia di perpustakaan IKIP Padang dengan mahasiswa yang membutuhkan, khususnya yang menyangkut masalah penelitian.

Salah satu persyaratan yang diperlukan mahasiswa untuk mengambil jalur tesis adalah pemahaman tentang materi perkuliahan penelitian pendidikan IPA. Ternyata sebagian besar mahasiswa telah memahami dengan baik materi perkuliahan, Penelitian Pendidikan IPA. Namun demikian mereka masih mengalami hambatan dalam mendapatkan literatur untuk merencanakan penelitian dan menyusun instrumen penelitian. Faktor diatas mungkin disebabkan oleh kecil bobot sks untuk mata kuliah Penelitian Pendidikan IPA, sehingga tugas yang diberikan tidak sempat didiskusikan

didalam kelas. Karena dengan pengalaman belajar yang cukup akan memperluas wawasan mahasiswa terhadap penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab IV telah dikemukakan tentang analisis data disertai dengan pembahasan, dimana data yang diperoleh telah disajikan dalam tabel dan kemudian dianalisis menurut kelompok aspek yang sama. Pada bagian ini akan dicoba mengemukakan kesimpulan-kesimpulan dari hasil penelitian ini dan selanjutnya berdasarkan kesimpulan dikemukakan beberapa rekomendasi yang mungkin bermanfaat nantinya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian terdahulu peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Informasi bagi mahasiswa tentang jalur program studi yang tersedia sebagian besar diperoleh dari buku pedoman IKIP Padang. Sebagian besar mahasiswa dapat memahami dengan baik tentang ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam buku pedoman tersebut tetapi prospek masa depan dari ketiga jalur yang tersedia belum dipahami dengan baik. Hal ini menyebabkan timbulnya keraguan dalam menentukan pilihan. Gambaran tentang jalur program studi tesis dan tesis sendiri baru diperoleh setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA.
2. Kendala lain yang dihadapi mahasiswa dalam mengambil

jalur tesis adalah prosedur menulis tesis yang belum jelas serta syarat yang ditetapkan dirasa terlalu berat bagi mahasiswa terutama bagi mahasiswa yang prestasinya labil.

3. Sebenarnya mahasiswa mempunyai potensi untuk mengembangkan gagasan-gagasan tetapi fasilitas yang diperlukan untuk mewujudkan masih dirasakan kurang memadai seperti buku penunjang yang tersedia dan contoh penelitian yang relevan. Meskipun motivasi dari orang tua untuk mengambil jalur tesis cukup besar namun masalah dana merupakan hambatan utama bagi mahasiswa.
4. Salah satu persyaratan yang diperlukan mahasiswa untuk mengambil jalur tesis adalah pemahaman tentang materi perkuliahan Penelitian Pendidikan IPA. Ternyata sebagian besar mahasiswa telah memahami dengan baik materi perkuliahan. Namun demikian mereka masih mengalami hambatan dalam mendapatkan literatur untuk merencanakan penelitian dan menyusun instrumen penelitian.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan, peneliti mencoba mengemukakan beberapa saran sebagai berikut.

1. Sebaiknya informasi tentang jalur program studi yang tersedia diberikan pada awal pertama kali mahasiswa

memulai perkuliahan di Jurusan Pendidikan Fisika. Informasi yang diberikan hendaklah secara mendetail, sehingga tidak muncul keragu-raguan mahasiswa didalam menetapkan pilihan jalur program studi yang akan diambil.

2. Sebaiknya buku-buku penunjang dan contoh-contoh penelitian dapat disediakan diruang baca fakultas, dan diperpustakaan Jurusan Pendidikan Fisika.
3. Sebaiknya bagi mahasiswa yang mengambil jalur tesis diberi bantuan dana atau dalam bentuk bahan yang diperlukan dalam penyelesaian tesisnya.
4. Sebaiknya bobot sks untuk mata kuliah Penelitian Pendidikan IPA dijadikan 4 sks, sehingga cukup waktu bagi mahasiswa untuk mendiskusikan proposal mininya. Hal ini akan sangat membantu pemahaman mahasiswa tentang penelitian.

Demikianlah rekomendasi yang dapat disampaikan berdasarkan out put penelitian ini dan dengan ini peneliti menutup laporan dengan harapan semoga bermanfaat kepada semua pihak yang terlibat dalam memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap mahasiswa tentang pelaksanaan jalur program studi tesis di Jurusan Pendidikan Fisika demi memantapkan pelaksanaan jalur program studi untuk program Strata 1.

DAFTAR PUSTAKA

1. Dikti Depdikbud 1978, Kerangka Pengembangan Penelitian di PT, Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, Dikti Depdikbud.
2. D.A. Tisna Amidjaja 1980, Pedoman Pelaksanaan Pola Pembaharuan Sistem Pendidikan Tenaga Kependidikan di Indonesia, Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud, Proyek Pembinaan dan Pengendalian Proyek-proyek Dirjen Pendidikan Tinggi
3. D.A. Tisna Amidjaja 1984, Pola Pembaharuan Sistem Pendidikan dan Pengembangan Tenaga Kependidikan di Indonesia, Dirjen Pendidikan Tinggi Depdikbud.
4. IKIP Padang 1987, Buku Pedoman IKIP Padang 1987/1988 IKIP Padang.
5. Masri Singarimbun 1982, Metode Penelitian Survey, LP3 ES, Jakarta.
6. Sutrisno Hadi, Prof. Dr. MA, 1974, Metodologi Research, jilid II, Yogjakarta, Gajah Mada University Press.
7. Winarno Surachmad, 1970, Dasar dan Teknik Research Bandung, CV. Canacol.